

**SKRIPSI**

**PENGARUH HARGA BATU BARA DAN HARGA MINYAK  
KELAPA SAWIT TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM  
GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA: ANAK AGUNG NGURAH RAMACANDRA PURWANTARA**  
**NIM : 1915644123**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI  
MANAJERIAL**

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**2023**

# **PENGARUH HARGA BATU BARA DAN HARGA MINYAK KELAPA SAWIT TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Anak Agung Ngurah Ramacandra Purwantara**  
**1915644123**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Indonesia merupakan negara yang mengandalkan devisa dari ekspor komoditas sumber daya alam. Komoditas yang berkontribusi besar dalam PDB Indonesia adalah komoditas batu bara dan *CPO*. Perusahaan pertambangan batu bara dan perkebunan kelapa sawit di BEI memiliki bobot kapitalisasi pasar yang cukup besar pada IHSG. Saat pandemi Covid-19 mewabah harga komoditas batu bara dan *CPO* mengalami fluktuasi yang signifikan. Fluktuasi harga komoditas tersebut dapat menjadi katalis yang berdampak pada pergerakan harga saham perusahaan yang menjual komoditas terkait. Tujuan dari penelitian ini untuk melakukan analisis tentang bagaimana pengaruh harga komoditas batu bara dan harga *CPO* terhadap IHSG di BEI selama pandemi Covid-19.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah IHSG pada BEI periode Januari 2020 - Desember 2022 dengan total 36 sampel. Metode sampling yang digunakan adalah sample jenuh. Pengujian menggunakan metode analisis regresi linier berganda, dengan menggunakan software SPSS 25.

Harga batu bara dan harga *CPO* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pergerakan IHSG. Secara simultan harga batu bara dan harga *CPO* berkontribusi menjelaskan pergerakan IHSG sebesar 86%. Harga batu bara secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap IHSG. Setiap \$1 kenaikan harga batu bara akan berdampak pada kenaikan IHSG sebesar 4,083 poin. Harga *CPO* secara partial memiliki pengaruh signifikan positif terhadap IHSG. Kenaikan harga *CPO* sebesar \$1 akan mengakibatkan kenaikan IHSG sebesar 0,959 poin.

**Kata kunci: Batu Bara, BEI, CPO, IHSG**

**THE EFFECT OF COAL PRICE AND CRUDE PALM OIL PRICE ON THE  
JAKARTA COMPOSITE INDEX (JCI) ON THE INDONESIA STOCK  
EXCHANGE**

**Anak Agung Ngurah Ramacandra Purwantara  
1915644123**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*Indonesia is a country that relies on foreign exchange from exports of natural resource commodities. Commodities that contribute greatly to Indonesia's GDP are coal and CPO commodities. Coal mining companies and oil palm plantations on the IDX have a fairly large market capitalization weight on the JCI. When the Covid-19 pandemic hit the prices of coal and CPO commodities experienced significant fluctuations. Fluctuations in commodity prices can act as catalysts that have an impact on stock price movements of companies that sell related commodities. The purpose of this study is to conduct an analysis of how the influence of coal commodity prices and CPO prices on the JCI on the IDX during the Covid-19 pandemic.*

*The type of data used in this research is quantitative data. Source of data used is secondary data. The population used in this research is all issuers listed on the IDX for the period January 2020 - December 2022 with a total of 36 samples. The sampling method used is saturated sample. Testing using multiple linear regression analysis method, using SPSS 25 software*

*Coal prices and CPO prices have a significant positive influence on JCI movements. Simultaneously, coal prices and CPO prices contributed to explaining the movement of the JCI by 86%. Coal prices partially have a significant positive effect on the JCI. For every \$1 increase in coal prices, the JCI will increase by 4,083 points. CPO prices partially have a significant positive influence on the JCI. An increase in the price of CPO by \$ 1 will result in an increase in the JCI by 0.959 points.*

**Keywords: Coal, CPO, IDX, JCI**

**PENGARUH HARGA BATU BARA DAN HARGA MINYAK  
KELAPA SAWIT TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM  
GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : ANAK AGUNG NGURAH RAMACANDRA PURWANTARA  
NIM : 1915644123**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Anak Agung Ngurah Ramacandra Purwantara

NIM :1915644123

Program Studi :Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Harga Batu Bara Dan Harga Minyak Kelapa Sawit Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia

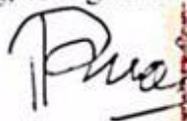
Pembimbing : I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak.  
Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si.,M.Si

Tanggal Uji : 15 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 15 Agustus 2023

  
Anak Agung Ngurah Ramacandra



v

v

**SKRIPSI**

**PENGARUH HARGA BATU BARA DAN HARGA MINYAK  
KELAPA SAWIT TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM  
GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : ANAK AGUNG NGURAH RAMACANDRA PURWANTARA  
NIM : 1915644117**

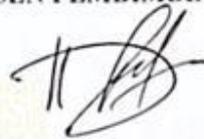
**Telah Disetujui dan Diterima Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**



**I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak  
NIP. 198903082015042005**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si  
NIP. 198906222014042001**

**Disahkan Oleh:  
Jurusan Akuntansi**



**I Made Sulapri, S.E., M.Si  
NIP. 190112281990031001**

## SKRIPSI

### PENGARUH HARGA BATU BARA DAN HARGA MINYAK KELAPA SAWIT TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak  
NIP. 198903082015042005

ANGGOTA:

A cursive signature in black ink.

2. I Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si.  
NIP. 199609032022031013

A cursive signature in black ink.

3. Anak Agung Gde Mantra Suarjana, SE., M.M  
NIP. 196107031990031001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan selama menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali atas arahan dan petunjuk yang diberikan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial atas bantuannya dalam mengorganisir bimbingan untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. I Gusti Ayu Astri Pramitari, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing I atas waktu, tenaga, dan pikiran yang telah disediakan untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
5. Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si.,M.Si, selaku dosen pembimbing II atas waktu, tenaga, dan pikiran yang telah disediakan untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini..
6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
7. Rekan kerja IBS *Consulting* yang senantiasa memberi dukungan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dan memberi dukungan moral kepada saya selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, Agustus 2023

Penulis

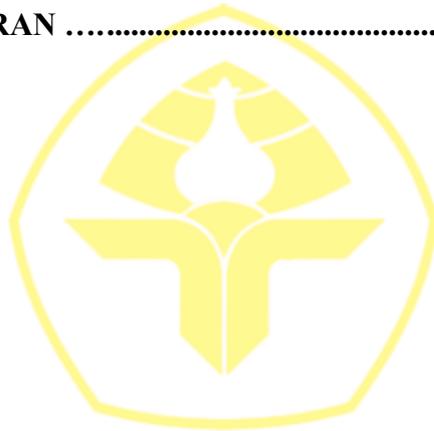


JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah</b> ....	<b>v</b>
<b>Halaman Persetujuan</b> ....	<b>vi</b>
<b>Halaman Penetapan Kelulusan</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSATAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	14
C. Kerangka Pikir.....	20
D. Hipotesis Penelitian.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> ....	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	33
B. Hasil Uji Hipotesis .....	36
C. Pembahasan .....	37
D. Keterbatasan Penelitian .....	42
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
A. Simpulan .....	43
B. Implikasi .....	45
C. Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN .....</b>	<b>48</b>



**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pergerakan Harga Batu Bara dan Harga CPO....	2
Tabel 4.1 Pergerakan Harga Batu Bara, Harga CPO, dan IHSG .....	36
Tabel 4.2 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov .....	39
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	40
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	41
Tabel 4.5 Uji Parsial (Uji t).....	43
Tabel 4.6 Uji F-Simultan.....	43
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi .....	44
Tabel 4.8 Uji Regresi Linier Berganda .....	42



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

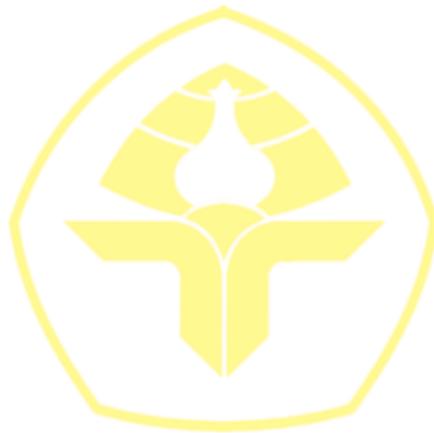
Gambar 1.1 Bobot Sektoral IHSG .....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	23
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	27



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
- Lampiran 2 : Uji Multikolinieritas
- Lampiran 4 : Uji Autokorelasi
- Lampiran 4 : Uji regresi Linear Berganda
- Lampiran 5 : Uji t parsial
- Lampiran 6 : Uji F Simultan
- Lampiran 7 : Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal merupakan penunjang pergerakan ekonomi di suatu negara. Melalui pasar modal dapat membuka peluang kepada perusahaan yang ingin memperoleh sumber pendanaan tambahan dari masyarakat. Disisi lain bagi masyarakat bermanfaat sebagai sarana alternatif untuk melakukan investasi. Di Indonesia perusahaan-perusahaan yang memperdagangkan sahamnya di pasar modal tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Pergerakan dari seluruh saham tersebut dihimpun dalam suatu indeks yang bernama Indeks Harga Saham Gabungan atau lebih dikenal dengan sebutan IHSG. Pergerakan IHSG pada saat pandemi Covid-19 mewabah di Indonesia mengalami perubahan yang sangat volatil. Pada bulan Maret IHSG mencapai titik terendah di level 3900 (IDX, 2023). Penurunan ini disebabkan oleh kondisi ekonomi yang terganggu akibat pandemi Covid-19 (Mutohharo & Nurhayati, 2021).

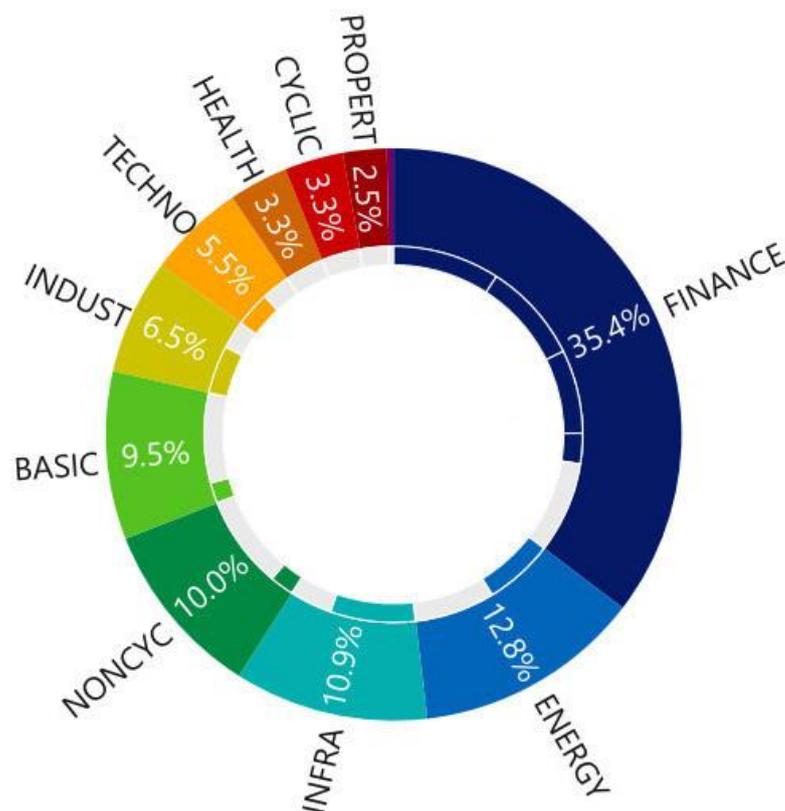
Pergerakan IHSG tersebut sangat erat kaitannya dengan kondisi perekonomian global dan faktor-faktor makroekonomi seperti suku bunga, inflasi, nilai tukar dan harga komoditas. Seperti yang dipaparkan oleh Paryudi (2021) faktor makroekonomi yang berdampak signifikan terhadap IHSG adalah inflasi, suku bunga SBI, dan nilai tukar. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat et al., 2019) menemukan bahwa inflasi dan harga komoditas minyak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Adapun penelitian

yang dilakukan oleh Rozi (2018) dan Basit (2020) salah satu faktor makroekonomi yang dapat berpengaruh signifikan terhadap IHSG adalah harga komoditas seperti harga minyak dunia dan harga emas dunia

Komoditas hasil sumber daya alam merupakan keunggulan yang dimiliki negara Indonesia. Sebagai salah satu negara penghasil komoditas terbesar di dunia, komoditas memberi kontribusi besar bagi perekonomian negara Indonesia. Kontribusi industri pertambangan batu bara dan perkebunan kelapa sawit terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia juga cukup besar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 sektor perkebunan dan kehutanan termasuk di dalamnya perkebunan kelapa sawit menyumbang sekitar Rp 2.429 triliun atau sekitar 12,4% dari total keseluruhan PDB Indonesia. Demikian pula dengan sektor pertambangan dan penggalian termasuk di dalamnya pertambangan batu bara menyumbang sekitar Rp 2.394 triliun atau sekitar 12,2% dari total keseluruhan PDB Indonesia (BPS, 2022).

Menurut data dari IDX terdapat 59 perusahaan pertambangan batu bara yang *listing* di BEI. Perusahaan atau emiten yang bergerak pada sektor pertambangan batu bara dikategorikan dalam sektor energi. Berdasarkan data dari *IDX Index Fact Sheet* pada bulan Maret 2023, bobot sektor energi pada IHSG adalah sebesar 12,8% dari total keseluruhan bobot indeks dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp 1.215 triliun (IDX, 2023). Selain batu bara, Indonesia juga mempunyai keunggulan dalam ekspor CPO. Di Indonesia terdapat banyak perusahaan perkebunan kelapa sawit yang beroperasi dan menjalankan bisnis dengan skala besar. Menurut data dari IDX terdapat 35

perusahaan perkebunan kelapa sawit yang *listing* di BEI. Emiten yang bergerak pada bisnis perkebunan kelapa sawit digolongkan dalam sektor barang konsumen primer. Berdasarkan data dari *IDX Index Fact Sheet* pada bulan Maret 2023, sektor barang konsumen primer memiliki bobot pada IHSG sebesar 10% dari total keseluruhan bobot indeks dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp 949 triliun (IDX, 2023).



Sumber: *IDX Index Fact Sheet*, 2023

### Gambar 1.1 Komposisi Bobot dan Sektor IHSG

Pada Gambar 1.1 menunjukkan bahwa ukuran bobot sektor energi dan sektor barang konsumen primer (*Non-Cyc*) termasuk sektor yang memiliki bobot besar pada IHSG. Hal ini menandakan bahwa emiten-emiten yang bergerak di sektor pertambangan batu bara dan perkebunan kelapa sawit

memiliki kapitalisasi pasar yang cukup besar. Dengan kapitalisasi pasar yang besar maka pergerakan harga saham dari emiten-emiten tersebut akan memiliki pengaruh terhadap IHSG.

Bagi emiten yang bergerak di sektor perdagangan komoditas, pergerakan harga dari komoditas yang dijual oleh emiten tersebut dapat menjadi suatu katalis (Nevada & Kusumaningtias, 2020). Dalam kasus ini pergerakan harga komoditas batu bara dan harga komoditas minyak kelapa sawit dapat menjadi katalis dari emiten sektor energi dan barang konsumen primer. Berikut merupakan data pergerakan harga komoditas batu bara dan harga komoditas CPO dari tahun 2020 sampai tahun 2022.

**Tabel 1.1**  
*Pergerakan Harga Batu Bara dan Harga CPO*

<b>Bulan/Tahun</b>	<b>Harga Batu Bara (USD/Ton)</b>	<b>Harga CPO (USD/Ton)</b>
Januari 2020	68	645
Februari 2020	67	558
Maret 2020	67	591
April 2020	52	488
Mei 2020	52	546
Juni 2020	52	555
Juli 2020	51	655
Agustus 2020	51	682
September 2020	58	683
Oktober 2020	58	782
November 2020	70	846
Desember 2020	80	968
Januari 2021	86	972
Februari 2021	85	984
Maret 2021	96	979
April 2021	93	1076
Mei 2021	119	974
Juni 2021	135	910
Juli 2021	150	1102
Agustus 2021	174	1081
September 2021	218	1154
Oktober 2021	223	1303

November 2021	152	1232
Desember 2021	169	1238
Januari 2022	222	1381
Februari 2022	274	1774
Maret 2022	259	1519
April 2022	326	1776
Mei 2022	427	1508
Juni 2022	385	1154
Juli 2022	407	978
Agustus 2022	425	892
September 2022	433	718
Oktober 2022	356	816
November 2022	397	922
Desember 2022	404	950

Sumber: [www.investing.com](http://www.investing.com)

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa dari tahun 2020 hingga tahun 2022 harga komoditas batu bara dan harga CPO mengalami *trend* kenaikan yang signifikan. Melonjaknya harga komoditas batu bara dan harga CPO dapat menjadi katalis positif karena dapat memperbaiki performa perusahaan di tengah pandemi bagi emiten yang bergerak di sektor perdagangan komoditas tersebut. Dengan membaiknya performa perusahaan maka dapat menarik perhatian investor untuk membeli saham dari suatu emiten (Hersugondo et al., 2019). Dampak dari keputusan investor-investor tersebut, baik membeli atau menjual saham akan tercermin pada pergerakan IHSG.

Asumsi bahwa harga batu bara dan harga CPO dapat mempengaruhi pergerakan IHSG juga didukung oleh kajian-kajian empiris dari peneliti terdahulu. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo & Kurniawan (2020) mendapatkan bahwa harga CPO memiliki pengaruh signifikan positif harga saham emiten perkebunan kelapa sawit. Ada juga penelitian dari Galih & Sulistyowati (2020) mendapat bahwa harga CPO memiliki korelasi signifikan positif terhadap indeks harga saham sektoral pertanian. Selain harga CPO, harga

batu bara juga dapat berdampak terhadap pergerakan indeks harga saham seperti yang dipaparkan oleh Artiani & Puspita (2019) bahwa harga batu bara memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. Namun penelitian yang dilakukan oleh Nugraha & Putera (2021) dan Sihotang & Munir (2021) menemukan bahwa harga batu bara berdampak negatif pada harga saham sektor pertambangan di Indonesia. Kemudian penelitian Hersugondo et al. (2019) menyatakan bahwa harga batu bara dunia memiliki berpengaruh negatif IHSG.

Urgensi dari penelitian yang meneliti tentang pengaruh harga komoditas batu bara dan harga komoditas CPO terhadap pergerakan IHSG didukung dengan adanya fenomena pandemi covid-19 yang membuat IHSG bergerak sangat *volatile*. Kemudian disertai juga dengan adanya *trend* kenaikan harga komoditas pada saat pandemi menambah alasan mengapa penelitian sejenis ini penting untuk dilakukan. Oleh sebab itu, maka akan dilakukan penelitian lebih dalam tentang “Pengaruh Harga Batu Bara dan Harga Minyak Kelapa Sawit (CPO) Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah harga batu bara berpengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG?
2. Apakah harga CPO berpengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG?
3. Apakah harga batu bara dan harga CPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap IHSG?

### C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan oleh peneliti adalah meliputi pengaruh harga komoditas batu bara dan harga komoditas CPO terhadap IHSG di BEI periode Januari 2020 hingga Desember 2022.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh harga batu bara terhadap pergerakan IHSG.
- b. Untuk mengetahui pengaruh harga CPO terhadap pergerakan IHSG.
- c. Untuk mengetahui pengaruh harga batu bara dan harga CPO secara simultan terhadap pergerakan IHSG.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Penelitian dapat menjadi kajian literatur sebagai referensi dalam melakukan pengembangan penelitian yang terkait dengan pengaruh variabel harga komoditas terhadap pergerakan pasar modal di Indonesia

##### b. Manfaat Praktis

Sebagai penelitian yang dapat membantu menentukan keputusan investasi pada pasar modal di Indonesia. Khususnya dalam memberi sudut pandang mengenai variabel makroekonomi yaitu harga komoditas dan bagaimana korelasinya terhadap pasar modal di Indonesia.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Pergerakan IHSG selama periode 2020 sampai dengan 2022 secara parsial dipengaruhi secara signifikan oleh faktor harga batu bara. Perubahan harga batu bara yang terjadi selama periode tersebut memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan IHSG. Setiap \$1 kenaikan harga batu bara akan berdampak pada kenaikan IHSG sebesar 4,083 poin. Saat terjadi perubahan harga batu bara maka para investor akan mengambil momentum tersebut untuk menjual atau membeli saham emiten pertambangan batu bara, karena investor meyakini perubahan harga batu bara dapat menjadi sinyal untuk memprediksi performa suatu emiten pertambangan batu bara. Besarnya bobot kapitalisasi pasar emiten sektor pertambangan batu bara pada IHSG menyebabkan aksi menjual atau membeli yang dilakukan investor tersebut dapat berpengaruh pada pergerakan IHSG.
2. Faktor harga CPO secara parsial dapat mempengaruhi pergerakan IHSG selama periode 2020 sampai dengan 2022. Kenaikan harga CPO sebesar \$1 akan mengakibatkan kenaikan IHSG sebesar 0,959 poin. Fluktuasi harga CPO yang terjadi selama periode tersebut memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pergerakan IHSG. Saat terjadi perubahan harga CPO maka para investor akan mengambil momentum tersebut

untuk menjual atau membeli saham emiten perkebunan kelapa sawit, karena investor meyakini perubahan harga CPO dapat menjadi sinyal untuk memprediksi performa suatu emiten yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit. Bobot kapitalisasi pasar emiten sektor perkebunan kelapa sawit yang cukup besar pada IHSG menyebabkan pergerakan IHSG dipengaruhi oleh aksi menjual atau membeli yang dilakukan investor terhadap saham emiten perkebunan kelapa sawit.

3. Perubahan Perubahan harga batu bara dan harga CPO yang terjadi selama periode Januari 2020 sampai Desember 2022 memberikan pengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG. Pergerakan IHSG sebesar 86% dapat dijelaskan oleh faktor harga batu bara dan harga CPO. Saat terjadi perubahan harga batu bara dan harga CPO maka para investor akan mengambil momentum tersebut untuk menjual atau membeli saham emiten terkait, karena investor meyakini perubahan harga batu bara dan harga CPO dapat menjadi sinyal untuk memprediksi performa suatu emiten pertambangan batu bara dan emiten perkebunan kelapa sawit. Keputusan investasi yang dibuat oleh investor pada emiten pertambangan batu bara dan emiten perkebunan kelapa sawit dapat mempengaruhi pergerakan IHSG karena emiten tersebut memiliki bobot kapitalisasi pasar yang besar pada IHSG.

## B. Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa harga batu bara dan harga CPO dapat berdampak pada pergerakan IHSG. *Trend* kenaikan harga batu bara dan harga CPO yang terjadi saat pandemi Covid-19 dapat dikaitkan dengan *signaling theory*. *Signaling theory* dikatakan efektif apabila suatu kejadian atau peristiwa dapat mengandung sebuah informasi. Dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa harga batu bara dan harga CPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG, membuktikan bahwa informasi tentang perubahan harga batu bara dan harga CPO dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi karena pergerakan kedua harga komoditas tersebut telah terbukti berpengaruh terhadap pergerakan suatu indeks saham.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pergerakan harga batu bara dan harga CPO berdampak positif dan signifikan pada pergerakan IHSG. Pada saat pandemi Covid-19 terjadi, IHSG mengalami pergerakan yang sangat *volatile* dan disaat yang bersamaan harga komoditas mengalami *trend* kenaikan. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat memberi informasi kepada investor tentang bagaimana pengaruh harga komoditas terhadap pergerakan pasar modal di Indonesia.

## C. Saran

### 1. Saran Bagi Investor

*Trend* kenaikan harga komoditas yang terjadi selama pandemi Covid-19 menjadi salah satu indikator makroekonomi yang perlu diperhatikan oleh para investor. Karena Indonesia merupakan negara yang memiliki keunggulan dalam ekspor batu bara dan CPO, maka pergerakan harga batu bara dan CPO penting untuk dipantau sebelum berinvestasi di pasar modal Indonesia. Bagi para investor hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi, khususnya investasi di pasar modal Indonesia

### 2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Variabel harga komoditas yang ada dalam penelitian ini adalah harga batu bara dan harga CPO. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel harga komoditas lain, seperti harga emas, harga minyak, dan harga nikel. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode lain seperti analisis lajur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. F., & Astuti, E. T. (2021). Pemodelan Nilai Ekspor Kelapa Sawit Di Indonesia Menggunakan Smoothing Kernel (Modeling The Value Of Palm Oil Exports In Indonesia Using Smoothing Kernel). *Seminar Nasional Official Statistics*, 2020(1), 1094–1104. <https://doi.org/10.34123/Semnasoffstat.V2020i1.597>
- Artiani, L. E., & Puspita, S. C. U. (2019). Pengaruh Variabel Makro Dan Harga Komoditas Tambang Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi). *Jurnal Ekonomika*, 10(2), 1–10. <https://doi.org/10.35334/Jek.V10i2.763>
- Basit, A. (2020). Pengaruh Harga Emas Dan Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Periode 2016-2019. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 42–51. <https://doi.org/10.29303/Jaa.V5i1.89>
- Evamelia, E., & Panjaitan, Y. (2020). Analisis Peranan Emas Dan Obligasi Pemerintah Sebagai Safe Haven Periode 2014—2018. *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 16(2). <https://doi.org/10.25170/Balance.V16i2.1624>
- Galih, C., & Sulistyowati, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan Indeks Harga Saham Sektoral Pertanian Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Agricore: Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 5(1). <https://doi.org/10.24198/Agricore.V5i1.28739>
- Hersugondo, H., Laksana, R. D., & Mayasari, V. (2019). The Analysis Effect Of Commodities Crude Oil And Coal In Indonesia Stock Exchange. *Performance*, 26(2), 143. <https://doi.org/10.20884/1.Jp.2019.26.2.1609>

- Hidayat, A. K., Firdaus, M., & Sanim, B. (2019). Pengaruh Kapitalisasi Pasar Saham Dan Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/Jabm.5.2.332>
- Mutohharo, N. H., & Nurhayati, P. (2021). Fluktuasi Saham Syariah Di Indonesia Saat Pandemi Covid-19 Akibat Perubahan Variabel Makroekonomi: Analisis Pada Sub Sektor Hotel, Restaurant Dan Pariwisata. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4). <https://doi.org/10.20473/Vol8iss20214pp384-400>
- Nevada, S., & Kusumaningtias, R. (2020). Pengaruh Dow Jones Islamic Market Index Dan Dampak Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 6(2), 147–160. <https://doi.org/10.24952/Tijarah.V6i2.2453>
- Nugraha, D. P., & Putera, A. K. (2021). Analisa Harga Komoditas Dunia Pada Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan Di Indonesia. *Focus*, 2(1). <https://doi.org/10.37010/Fcs.V2i1.297>
- Paryudi, P. (2021). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 11–20. <https://doi.org/10.37641/Jimkes.V9i2.448>
- Rozi, A. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Sbi, Kurs Rupiah, Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia Dan Indeks Hang Seng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi Kasus Pada Ihsg Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2012). *Jumanji (Jurnal Manajemen Jambi)*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.35141/Jmj.V1i2.106>
- Sihotang, A. S., & Munir, A. (2021). Analysis Of The Profitability Ratio Effect, Market Value Ratio, And Coal Prices To Stock Prices Of Coal Companies. *Journal Of Management And Leadership*, 4(1), 29–44. <https://doi.org/10.47970/Jml.V4i1.204>

- Subing, H. J. T., & Sari, I. (2022). Analisis Faktor Internal Pada Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Batu Bara Yang Go Public). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 8(1).  
<https://doi.org/10.33197/Jabe.Vol8.Iss1.2022.943>
- Sudoni, H., Suminartika, E., & Ernah, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham Pt London Sumatra Indonesia Tbk. *Agricore: Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 4(2).  
<https://doi.org/10.24198/Agricore.V4i2.24532>
- Sunaryo, & Kurniawan, D. (2020). Pengaruh Kurs, Harga Cpo (Crude Palm Oil) Dan Profitabilitas Terhadap Risiko Sistematis Dan Implikasinya Terhadap Harga Saham. *Kinerja*, 2(02), 45–67.  
<https://doi.org/10.34005/Kinerja.V3i01.924>
- Vivekananda, A., Achsani, N. A., & Ahmad, T. N. A. (2019). Pengaruh Variabel Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Makroekonomi Terhadap Harga Saham Batubara: Perbandingan Antara Emiten Lq45 Dan Nonlq45. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/Jabm.5.3.347>
- Spence, Michael. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3); 355-374.